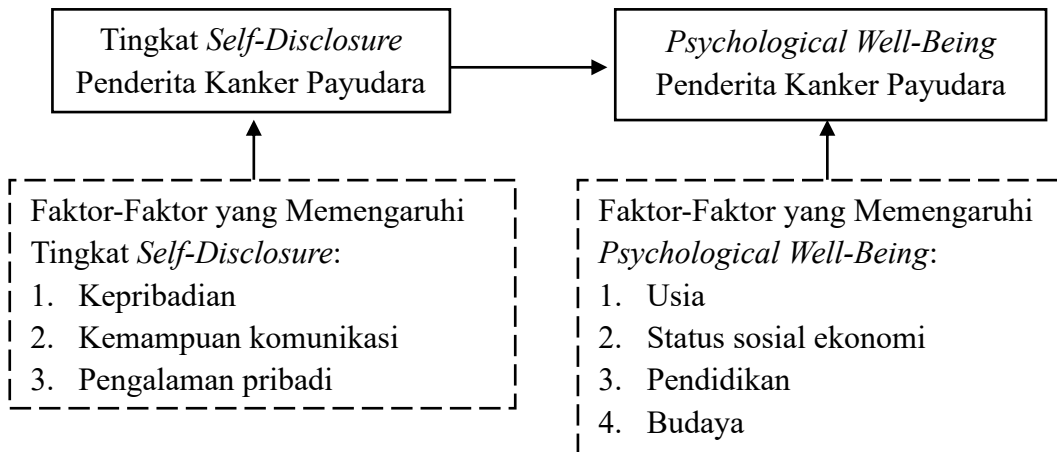


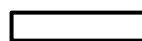

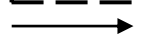
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan representasi visual yang menggambarkan keterkaitan berbagai faktor yang disusun oleh peneliti setelah menelaah berbagai teori yang ada dan kemudian mengembangkan teorinya sendiri sebagai dasar untuk penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep mencakup variabel yang menjadi fokus penelitian serta yang tidak diteliti, dan harus sesuai sasaran penelitian. Diagram yang terdapat dalam kerangka konsep seharusnya memperlihatkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Sebuah kerangka yang baik seharusnya komprehensif dan menyeluruh. Kerangka konsep dapat memberikan panduan yang jelas kepada peneliti dalam menentukan desain penelitian (Anggreni, 2022). Kerangka konsep pada penelitian ini disajikan pada gambar 1.



Keterangan:

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang tidak diteliti
-  : Alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Tingkat *Self-Disclosure* dengan *Psychological Well-Being* pada Penderita Kanker Payudara di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar Tahun 2025

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*independen*)

Variabel independen adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel lain. Jika variabel bebas mengalami perubahan, hal tersebut dapat memicu perubahan pada variabel lainnya (Anggreni, 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat *self-disclosure*

b. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independen*), yang berarti bahwa perubahan pada variabel tersebut terjadi akibat perubahan pada variabel independen (Anggreni, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *psychological well being*

2. Definisi operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan mengenai definisi variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Dalam menyusun definisi operasional, selain mencakup penjelasan mengenai variabel secara operasional, juga menjelaskan mengenai metode pengukuran, hasil ukur, dan jenis skala ukur yang digunakan (Anggreni, 2022).

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Hubungan Tingkat *Self-Disclosure* dengan *Psychological Well-Being* pada Penderita Kanker Payudara di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar Tahun 2025

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
<i>Variabel Independen</i>			
Tingkat <i>Self-Disclosure</i>	<p>Pengungkapan diri (<i>self-disclosure</i>) adalah kegiatan seseorang membuka diri untuk mengungkapkan informasi, sikap, perasaan, dan pendapat pribadi yang telah disembunyikan atau yang mereka ingin ungkapkan. Skoring dari tingkat <i>self-disclosure</i> yaitu:</p> <p>a. <i>Self-Disclosure</i> rendah skor: 32 - 53</p> <p>b. <i>Self-Disclosure</i> sedang skor: 54 - 106</p> <p>c. <i>Self-Disclosure</i> tinggi skor: 107 - 128</p>	Kuesioner <i>The 32-item Revised Self-Disclosure Scale</i>	Ordinal
<i>Variabel Dependen</i>			
<i>Psychological well-being</i>	<p><i>Psychological well-being</i> adalah keadaan kesejahteraan psikologis yang mencerminkan seberapa baik seseorang merasa puas dengan hidupnya, mampu menghadapi tantangan, dan memiliki hubungan yang baik dengan dirinya sendiri dan orang lain. Skoring dari <i>psychological well-being</i>, yaitu:</p> <p>a. PWB Rendah skor: 17 - 29</p> <p>b. PWB sedang skor: 30 - 45</p> <p>c. PWB tinggi skor: 46 - 68</p>	Kuesioner <i>Ryff's Psychological Well-Being Scale</i>	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya (Anggreni, 2022). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat *self-disclosure* dengan *psychological well-being* pada penderita kanker payudara di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar Tahun 2025.